

# **IHSG Diprediksi Tertekan, Investor Diminta Beli Saham yang Fundamentalnya Kuat**

Indeks Harga Saham Gabungan ( ) diprediksi berpotensi tertekan pada perdagangan hari ini, Selasa (14/3). Pada penutupan perdagangan Senin (6/3), indeks ditutup menguat 0,32 persen di level 6.786. CEO Yugen Bertumbuh Sekuritas, William Surya Wijaya, memperkirakan kemungkinan pergerakan IHSG juga bakal berada dalam rentang konsolidasi wajar di tengah peluang terjadinya koreksi minor. Sedangkan peluang koreksi minor masih dapat dimanfaatkan untuk melakukan akumulasi pembelian untuk saham-saham yang memiliki fundamental kuat, hari ini IHSG berpeluang tertekan, kata William, Selasa (14/3).. Saham yang direkomendasikan William di antaranya HMSP, KLBF, UNVR, ICBP, INDF, TLKM, BBKA, BBRI, dan PWON. Sementara itu, Analisis Bina Artha Sekuritas, Ivan Rosanova, memprediksi IHSG akan bergerak di atas 6.712 sebagai target ideal wave b dan mempertahankan peluang untuk mengawali pembalikan tren, meskipun membentuk lower low pada candle di hari Senin. Ivan mengatakan penembusan ke atas 6.828 sebagai resisten terdekat akan membuka jalan bagi IHSG untuk naik ke fraktal 6.890. Level support IHSG berada di 6.712, 6.644, dan 6.617. Sementara level resistennya di 6828, 6890 dan 6968. Berdasarkan indikator MACD menandakan momentum bearish, kata Ivan dalam analisisnya. Saham yang direkomendasikan Ivan adalah ADRO. Ivan memprediksi ADRO akan mempertahankan peluang untuk melanjutkan uptrend menuju 3.200 sebagai resisten fibonacci terdekat selama harga masih di atas 2.770. Berdasarkan indikator MACD dalam kondisi netral. HOLD atau BUY ON WEAKNESS pada rentang harga 2770-2810 dengan target harga terdekat di 3200, ujar Ivan. Ivan juga merekomendasikan saham ANTM. Meski saham ANTM ditutup melemah di level 1.850 pada perdagangan Senin (13/3), Ivan memprediksi ANTM masih memiliki peluang rebound selama harga tidak jatuh di bawah support psikologis 1.800. ANTM merosot menuju target koreksi ideal wave [c] dari B skenario irregular flat di level 1.815 dan masih memiliki peluang rebound, ungkap Ivan. \*\*\* : Keputusan investasi sepenuhnya didasarkan pada pertimbangan dan keputusan pembaca. Berita ini bukan merupakan ajakan untuk membeli, menahan, atau menjual

suatu produk investasi tertentu.